

**ANALISIS PENGARUH PENETUAN JUMLAH *DWON PAYMENT*,
ANGSURAN DAN LAMA TENOR TERHADAP HASIL PENJUALAN PADA
PT SMART MULTI FINANCE CABANG MELAK**

Oleh :

Elisabet

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

E-mail:elisabet83@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penentuan jumlah *Dwon Payment*, Angsuran Dan Lama Tenor terhadap hasil penjualan PT. Smart Multi Finance Cabang Melak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Smart Multi Finance Cabang Melak Tahun 2015.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t-test untuk menguji koefisien regresi secara parsial (sendiri-sendiri) serta uji f-test untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama). Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik sehingga bisa dilanjutkan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen *Dwon Payment*, Angsuran dan Lama tenor terhadap hasil Penjualan dengan uji-f terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil Penjualan Motor. Hasil secara parsial dengan uji-t variabel *Dwon Payment* berpengaruh dan signifikan sebesar 0,000, Angsuran berpengaruh signifikan sebesar 0,05 dan Lama tenor berpengaruh signifikan sebesar 0,05.

Kata Kunci : Dwon Payment, Angsuran, lama tenor penjualan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pembiayaan merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang usaha lembaga pembiayaan. Perusahaan pembiayaan hadir karena ketidak mampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka secara mandiri, sehingga perusahaan pembiayaan yang diterima konsumen dari pembiayaan tersebut munculnya bunga yang harus di bayar oleh konsumen kepada perusahaan pembiayaan yang telah memudahkan masyarakat sebagai konsumen saat ingin membeli barang yang dibutuhkan dengan syarat dan proses yang cepat dan mudah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas,maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penentuan jumlah *Down Payment* (DP), angsuran dan lama tenor berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan sepeda motor PT. Smart Multi Finance di kutai barat Tahun 2015.

DASAR TEORI

A. Manajemen keuangan

1. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan pada dasarnya adalah manajemen tentang pengelolaan fungsi-fungsi keuangan yang dimulai dari cara mendapatkan samapai pengelolannya. Manejer

keuangan memegang peranan yang sangat penting seiring dengan perkembangannya,tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manejer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian divinden) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sutrisno (2005;4) Pengertian Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut: Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Drs. Sutrisno, MM (2005;3) Tujuan Manajmen Keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan yaitu :

- a. Tujuan normalatif manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.
- b. Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditur dan pihak lain.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Drs. Sutrisno, MM (2005;3) Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan.

4. Pengertian *Down Payment* (DP)

Pengertian *Down Payment* (DP) adalah jumlah yang harus di bayar oleh peminjam di muka saat mengambil barang. Bang Indonesia menyebutkan mudahnya masyarakat mendapatkan motor dengan cara kredit sebagai salah satu alasan di balik keluarnya surat edaran bank Indonesia no 14/10/DPNP tanggal 15 maret 2012 perihal penerapan manajemen risiko pada bank yang melakukan pemberian kredit kendaraan bermotor (KKB). Jumlah ini umumnya 20% - 25 % dari total dana yang di butuhkan (*Down Payment*).

5. Pengertian Angsuran

Dari rumusan Allan R Drebin (2005;5) pengertian pembayaran angsuran yaitu pembayaran uang tunai periodik sebagai

pembayaran angsuran yang besarnya telah ditentukan sebelumnya atau ditentukan besar kecilnya yang tergantung

pada lamanya jangka waktu angsuran.

6. Pengertian lama tenor

Tenor (*tenure of the loan*) adalah masa pelunasan pinjaman, dinyatakan dalam hari, bulan atau tahun, tenor total adalah masa pinjaman yang diberikan. Tenor sisa adalah sisa waktu pelunasan.

7. Penjualan

Menurut Philip Kotler yang dialih bahasakan oleh Benyamin Molam (2005:21) penjualan adalah : Menjual lebih banyak barang kepada lebih banyak orang untuk membeli suatu barang yang ditawarkan perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba.

B. Definisi Konseptual

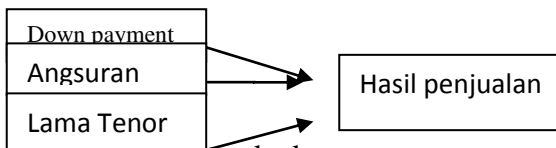
Konsep *Down Payment*, Angsuran, Lama tenor dan Volume Penjualan terhadap hasil penjualan yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut Simon Supriyanto (2005;230) *Down Payment* adalah uang muka atau pembayaran sebagian piutang customer di awal penjualan.

Menurut Mulyadi (2005;225) Angsuran adalah uang yang dipakai untuk diserahkan sedikit demi sedikit atau tidak sekaligus, seperti untuk pembayaran uang angsuran kredit dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2005;240) Pengertian Lama Tenor adalah masa pelunasan pinjaman, dinyatakan dalam hari, bulan atau tahun.

C. Kerangka Pikir

Guna memudahkan dalam pemahaman dan penerapan dari peneliti ini, maka kerangka penelitian yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka konsep

Sumber data : diolah peneliti

Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut variable bebas diterapkan oleh PT. Smart Multi Finance yang terdiri dari down payment, angsuran bersama-sama maupun secara partial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau hasil penjualan PT. Smart Multi Finance di Cabang Melak.

D. Hipotesis

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas yaitu, maka hipotesis yang dapat penulis ungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Bahwa penentuan jumlah *Down Payment*, Angsuran dan Lama Tenor berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan di PT. Smart Multi Finance di kutai barat Tahun 2015

METODE PENELITIAN

A. Definisi operasional

Untuk memudahkan pengertian tentang maksud dan tujuan dari penulisan ini, maka akan diuraikan definisi operasional mengenai variable-variabel apa saja yang digunakan dalam analisis pengaruh penentuan jumlah down payment, angsuran dan lama tenor terhadap hasil penjualan PT. Smart Multi Finance.

Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan dua (2) variabel yaitu bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah Down Payment, angsuran, dan lama tenor terhadap hasil penjualan .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil penjualan.

B. Alat Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Alat Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 17.

a. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi asumsi heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas. Penjelasan masing-masing pengujian

asumsi klasik akan diuraikan seperti di bawah ini.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006:110) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Hasan (2008:290), untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan ter Durbin Watson (D-W) dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2

Autokorelasi

Sumber : Hasan (2008-2009)

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, berarti terdapat masalah multikolinearitas.

Adapun rumus dari liner berganda (*multiple liner regresion*) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah penjualan

X_1 = Down Payment

X_2 = Angsuran

X_3 = Lama Tenor

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

e = Faktor kesalahan

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Smart Multi Finance adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan (leasing) yang menyediakan kendaraan bermotor, mobil dan lain-lainnya. PT Smart Multi Finance berdiri pada tanggal 08 Agustus 2008 dan merupakan anak perusahaan dari Smart Mulia Group

Tabel Autokorelasi	
Nilai DW	Jenis Autokorelasi
< 1.10	Ada Autokorelasi
1.10 – 1.54	Tidak Ada Kesimpulan
1.55 – 2.46	Tidak Ada Autokorelasi
2.46 – 2.90	Tidak Ada Kesimpulan
> 2.91	Ada Autokorelasi

yang menjalankan bisnis dealer setiap merk Yamaha, Kawasaki, Toyota, Dahatsu Chevrolet dan Bajaj yang

terbesar sebagian besar diwilayah Kalimantan dan Jadetabek.Group perusahaan ini meliputi PT SerbaMulia Abadi (Dealer Toyota dan Daihatsu), PT Smart Mulia Abadi (Dealer Chervrolet), PT Serba Mulia Auto (Dealer Yamaha), PT Super Sukses Motor (Dealer Kawasaki), dan PT Bajaj AndalanSakti (Dealer Bajaj) serta PT Smart Multi Fianance yang bergerak dibidang usaha pembiayaan (Finance Company).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan Hasil Analisis Penelitian dan Pengujian Hipotesis diatas peneliti mencoba menguraikan hasil penelitian mengenai peranan analisis pengaruh *Down Payment*, Tenor dan Angsuran terhadap hasil penjualan.

1. Pengaruh Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas Uji Regresi Linier berganda, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokolerasi secara bersama – sama terhadap hasil penjualan pada PT. Smart Multi Finance dalam menentukan jumlah DP, Tenor dan Angsuran.
2. Pengaruh Uji Hipotesis (Uji t – parsial, Uji F dan Uji Koefisien Deteminant) secara individu tidak berpengaruh terhadap hasil penjualan pada PT. Smart Multi Finance dalam menentukan

jumlah DP, Tenor dan Angsuran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh penentuan jumlah *Dwon Payment*, Angsuran dan Lama Tenor terhadap hasil penjualan PT. Smart Multi Finance Cabang Melak yang terdiri dari 4 Variabel.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian berdasarkan Uji t-test secara pasrial menunjukan bahwa *Dwon Payment* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penjualan. Pengaruh *Dwon Payment* adalah positif, dimana semakin sedikit jumlah *Dwon Payment* cenderung akan menaikkan jumlah penjualan dan pada saat *Dwon Payment* tinggi maka cendrung akan menurunkan jumlah penjualan.
2. Hasil pengujian berdasarkan Uji t-test secara pasrial menunjukan bahwa Angsuran tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap penjualan. Pengaruh angsuran adalah negatif, dimana pada saat angsuran tinggi cenderung akan menurutkan penjualan dan pada saat angsuran rendah cenderung akan menaikkan penjualan.

3. Hasil pengujian berdasarkan Uji t-test secara pasrial menunjukan bahwa lama tenor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap penjualan. Pengaruh lama tenor yang positif menjelaskan bahwa setiap lama tenor maka akan menaikkan penjualan dan setiap penurunan lama tenor maka akan menurunkan penjualan.
4. Secara simultan Variabel *Dwon Payment*, Angsuran dan Lama Tenor secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Drs.Sutrisno,MM. 2005.
Manajemen Keuangan,
Penerbit Ekonisia,
Yogyakarta.

Sudjaja, Ridwan dan Inge
Berlian, 2002,
Manajemen Keuangan
1, PT. Prenhallindo,
Jakarta

Trihendradi. 2009. **7 Langkah
Mudah Melakukan
Analisis Statistik
Menggunakan SPSS17**,
Edisi 1. CV Andi Offset.
Yogyakarta.

Ikatan Akutansi Indonesia.
2009. **Standar Akutansi
Keuangan**. 2002 dan
Revisi 2007. Jakarta.
Salemba Empat.

Kotler, Philip. 2009. **Manajemen
Pemasaran**. Jakarta : Erlangga

Ghozali, 2006. **Aplikasi Analisis
Multivarite dengan SPSS**,
Cetakan keempat, Badan
Penerbit Universitas
Diponegoro, Semarang.

Mulyadi, 2005. **Akuntansi Biaya**.
Edisi Kelima. Yogyakarta ;
UPPAMP YKPN Universitas
Gajah Mada

Allan R. Drebin, 2005, **Advanced
Accounting: Akuntansi
Keuangan Lanjutan** Jakarta :
Erlangga.